

## ABSTRAK

### PERANAN PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA

( Studi kasus pada masyarakat dusun Tempursari, desa Tempursari, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah )

Oleh : Nur Hidayah, M. Si, Puji Lestari, M. Hum, V. Indah Sri Pinasti, M. Si, Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si

Dusun Tempursari merupakan sentra industri konveksi yang banyak melibatkan tenaga kerja perempuan, dimana para pemilik usaha industri konveksi sebagian besar juga perempuan. Ada pula sebagian kecil para perempuan di dusun Tempursari menekuni pekerjaan sebagai petani. Para perempuan di dusun Tempursari mempunyai beban ganda di samping bekerja di luar rumah juga harus mengerjakan pekerjaan domestik di rumah tangga. Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan perempuan yang bekerja di sektor konveksi dan sektor pertanian ditinjau dari segi kehidupan sosial dan ekonomi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menekankan pada aspek kedalaman informasi yang diperoleh melalui wawancara, didukung pula oleh observasi dan dokumentasi di lapangan. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dengan mengambil informan para perempuan yang menjadi pemilik usaha konveksi, pekerja konveksi dan petani. Validitas data diperoleh dengan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembagian kerja dalam rumah tangga terbagi dalam dua jenis sektor domestik dan publik, dimana sektor domestik lebih didominasi oleh perempuan (istri) sedangkan sektor publik banyak dikerjakan laki-laki (suami). Adapun mengenai peranan perempuan dalam kehidupan sosial dan ekonomi terlihat dari : wujudnya baik dari segi keuangan (finansial/materi), kepercayaan dalam mendapatkan modal dan hubungan sosial yang dibangun. Proses peranan bisa ditinjau dari peranan dalam rumah tangga, peranan dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Hasil peranan memperlihatkan beberapa peningkatan di bidang ekonomi keluarga, produksi konveksi, produksi pertanian, dan kesejahteraan masyarakat. Faktor pendukung peranan perempuan dalam kehidupan social ekonomi yaitu : kondisi ekonomi perempuan yang berada di level menengah ke bawah, kegiatan sosial yang diikuti, kerjasama antar pekerja konveksi, kerjasama antar petani. Faktor yang bisa menjadi penghambat peranan pengusaha/pekerja/petani perempuan dapat dibedakan menjadi : kondisi fisik yang lemah, beban kerja ganda, akses dan kontrol dalam rumah tangga

**Kata kunci : peranan, perempuan, sosial, ekonomi**

LAPORAN PENELITIAN



**PERANAN PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA**  
( Studi kasus pada masyarakat dusun Tempursari, desa Tempursari, Kecamatan  
Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah )

Oleh :

Nur Hidayah, M. Si  
Puji Lestari, M. Hum  
V. Indah Sri Pinasti, M. Si  
Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si

Penelitian ini dibiayai dengan dana DIPA  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
SK Dekan FISE UNY Nomor : 117 Tahun 2011, Tanggal 22 Maret 2011  
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor : 1061/H.34.14/PL/2011, Tanggal 5 April 2011

FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011